

EDUKASI LITERASI KEUANGAN PASAR MODAL BAGI MASYARAKAT KECAMATAN ILIR TIMUR II, KOTA PALEMBANG

Dinarossi Utami¹⁾, Anggrelia Afrida²⁾, Gumulya Sonny Marcel²⁾

¹⁾Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Palembang, Sumatera Selatan, Indonesia

²⁾Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Palembang, Sumatera Selatan, Indonesia

Corresponding author : Dinarossi Utami

E-mail: dinarossiutami@gmail.com

Diterima 09 September 2022, Direvisi 20 November 2022, Disetujui 21 November 2022

ABSTRAK

Literasi keuangan merupakan kemampuan untuk memahami dan secara efektif menggunakan berbagai keterampilan keuangan termasuk manajemen keuangan secara pribadi maupun berinvestasi. Pentingnya literasi keuangan khususnya pada pasar modal adalah sebagai pengetahuan dengan harapan dapat terlaksananya transaksi investasi pasar modal dan meningkatkan perekonomian suatu negara. Tujuan kegiatan ini adalah untuk memberikan edukasi literasi keuangan pasar modal pada masyarakat di Kecamatan Ilir Timur II Kota Palembang sehingga masyarakat dapat memilih investasi yang benar dan terhindar dari investasi palsu yang semakin berkembang. Metode pelaksanaan pengabdian ini dilakukan secara tatap muka dengan mematuhi protocol kesehatan. Tahapan kegiatan dilakukan melalui dua kegiatan yakni sosialisasi dan pelatihan, serta pendampingan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa adanya edukasi memberikan peningkatan pemahaman mengenai literasi keuangan dan keterampilan baru dalam penerapan pengambilan keputusan investasi yang tepat. Pengambilan keputusan investasi yang tepat secara langsung dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan perekonomian suatu negara.

Kata kunci: literasi keuangan; pasar modal.

ABSTRACT

Financial literacy is the ability to understand and effectively use various financial skills, including personal financial management and investing. The importance of financial literacy, especially in the capital market, is as knowledge with the hope that capital market investment transactions can be carried out and improve a country's economy. This activity aims to provide capital market financial literacy education to the community in Ilir Timur II District, Palembang City so that people can choose the right investment and avoid growing fake assets. Implementing this service is carried out face-to-face by complying with the health protocol. The stages of the activity are carried out through two activities: socialization and training, as well as mentoring. The activity results show that education provides an increased understanding of financial literacy and new skills in making the right investment decisions. Making the right investment decisions can directly improve the welfare of society and the economy of a country.

Keywords: financial literacy; capital market.

PENDAHULUAN

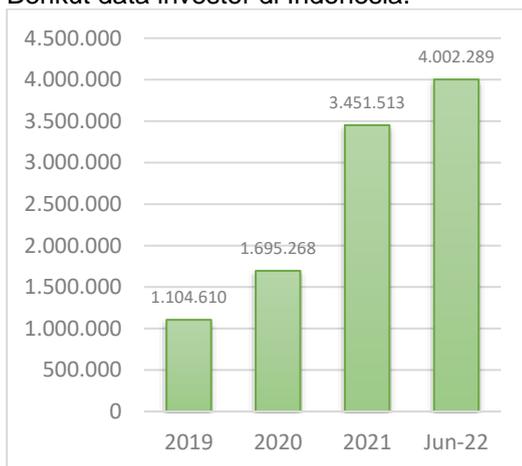
Perkembangan ekonomi suatu negara dipengaruhi oleh tingkat pemahaman masyarakat terhadap instrumen keuangan. Literasi keuangan merupakan kemampuan untuk memahami dan secara efektif menggunakan berbagai keterampilan keuangan termasuk manajemen keuangan secara pribadi maupun berinvestasi. Literasi keuangan merupakan kebutuhan dasar bagi seseorang sehingga terhindar dari permasalahan keuangan (Sugianto, Ardiana, & Wijayanti, 2021; Tumbuan, Wauran, & Rondonuwu, 2018). Mayoritas masyarakat

memiliki pandangan bahwa investasi hanya menabung di bank saja (Badriatin, Rinandiyana, Mujtahidin, & Mulyani, 2019) sehingga investasi dinilai untuk masyarakat yang kelebihan dana. Literasi keuangan yang tinggi suatu negara berdampak pada meningkatnya pembangunan ekonomi. Hal ini dikarenakan apabila masyarakat suatu negara sebagian besar paham mengelola keuangan maka terdapat peningkatan pada jumlah tabungan dan investasi suatu negara

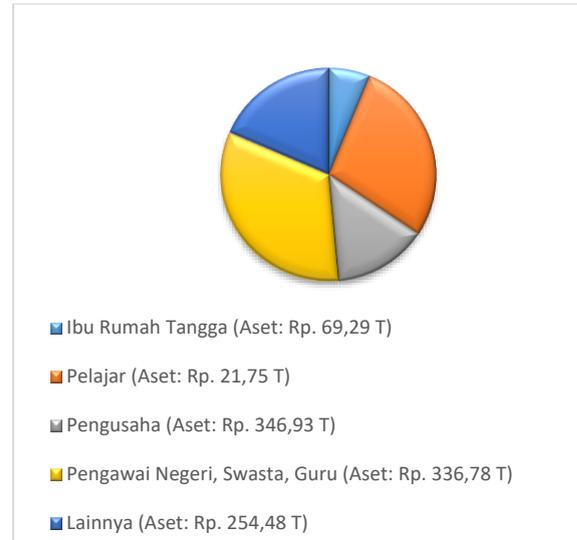
Pentingnya literasi keuangan khususnya pada pasar modal adalah sebagai pengetahuan dengan harapan dapat terlaksananya

transaksi investasi pasar modal dan meningkatkan perekonomian suatu negara. Pasar modal sebagai alternatif bagi masyarakat untuk berinvestasi maupun untuk mendapatkan pendanaan selain melalui perbankan (Agustina, 2022). Beberapa keuntungan investasi di pasar modal antara lain deviden dan capital gain (Dwidjosumarno et al., 2022). Namun sebagian masyarakat masih memiliki persepsi yang negatif mengenai pasar modal (Sugiharti et al., 2022). Berbagai sosialisasi dan edukasi yang diberikan oleh pemerintah, baik di bidang pendidikan maupun regulasi serta institusi yang terlibat telah dilakukan untuk memberikan pengetahuan literasi keuangan. Sosialisasi terkait pasar modal merupakan salah satu bentuk literasi yang diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan ketertarikan masyarakat terhadap pasar modal (Nurlita, Aira, & Nesner, 2022; Setiawan, 2018). Edukasi semestinya dilakukan sejak dini mengenai pasar modal dan produknya (Windasari & Zakiyah, 2020). Akan tetapi, kenyataannya kurangnya pemahaman literasi keuangan justru memberikan kerugian kepada masyarakat mengenai keputusan investasi

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) menginformasikan data jumlah *Single Investor Identification* (SID) sebesar 4.002.289 pada semester I tahun 2022 dengan 99,79% merupakan investor individu lokal (Indonesia, 2022). Sejak tahun 2021 terjadi peningkatan investor sebesar 15,96% dan didominasi investor yang berusia di bawah 40 tahun (gabungan gen Z dan milenial) sebesar 81,65%. Berikut data investor di Indonesia.



Gambar 1. Jumlah Investor Saham Indonesia (Sumber : Data diolah dari BEI)



Gambar 2. Pekerjaan Investor Saham Indonesia

(Sumber : Data diolah dari BEI)

Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan literasi keuangan pada masyarakat di Indonesia setiap tahunnya. Literasi keuangan dapat mempengaruhi minat berinvestasi di setiap masyarakat (Sidiq, Rizkiana, Susilowati, & Niati, 2021). Investasi di pasar modal merupakan salah satu alternatif dalam menciptakan pendapatan masyarakat dan berperan dalam meningkatkan perekonomian negara. Oleh karena itu perlunya pemerataan pengetahuan masyarakat tentang pasar modal dari setiap masyarakat dapat dilakukan dari berbagai tingkat organisasi (Badriatin & Rinandiyana, 2020).

Kegiatan sosialisasi dan edukasi literasi keuangan pasar modal belum pernah dilakukan pada masyarakat di Kecamatan Ilir Timur II Kota Palembang. Hal ini menjadi perhatian mengingat pentingnya pemahaman berinvestasi dan semakin meningkatnya permasalahan kejahatan seperti investasi bodong yang terjadi pada masyarakat (Finthariasari, Febriansyah, & Pramadeka, 2020). Masyarakat yang menjadi target utama peserta literasi keuangan merupakan masyarakat dengan usia produktif. Berdasarkan hasil analisis situasi juga ditemukan permasalahan masyarakat mengenai ketidakpercayaan bahwa investasi di pasar modal dapat dilakukan oleh setiap masyarakat tidak hanya yang memiliki modal yang besar. Selain itu terdapat persepsi halal dan haram mengenai investasi juga menjadi salah satu motivasi untuk dilaksanakannya kegiatan literasi keuangan ini. Sebagian besar literasi keuangan pasar modal hanya memfokuskan mengenai instrumen secara

umum saja (Mulyani, Fitra, Taqwa, Agustin, & Arza, 2020; Tualeka, Lekatompessy, Ambo, Umasangaji, & Hukubun, 2022). Oleh karena itu pengenalan pasar modal syariah juga menjadi salah satu materi yang diberikan pada kegiatan ini.

Tujuan kegiatan ini secara umum adalah untuk memberikan edukasi literasi keuangan pasar modal pada masyarakat di Kecamatan Ilir Timur II Kota Palembang sehingga masyarakat dapat memilih investasi yang benar dan terhindar dari investasi palsu yang semakin berkembang. Peran akademisi dalam kegiatan sosialisasi dan edukasi diharapkan menjadi solusi terhadap permasalahan masyarakat (Hendrawaty, Hasnawati, Huzaimah, & Dalimunthe, 2019). Selain itu, tujuan kegiatan ini juga untuk mendorong masyarakat memulai berinvestasi secara rutin di pasar modal sehingga dapat meningkatkan pendapatan masyarakat dan pertumbuhan ekonomi negara.

METODE

Capaian dan Metode Kegiatan

Target capaian dari kegiatan pengabdian ini yaitu memberikan pemahaman kepada peserta pelatihan mengenai industri pasar modal di Indonesia serta diharapkan bersedia membuka akun rekening saham sehingga dapat rutin berinvestasi di pasar modal. Peserta pelatihan merupakan warga di lingkungan RT. 12, 13, 14 dan 15 Kelurahan III Ilir, Kecamatan Ilir Timur II Kota Palembang. Peserta dikumpulkan melalui kolaborasi dengan remaja masjid dan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Palembang yang KKN pada lokasi tersebut. Perencanaan kegiatan pengabdian dimulai dari observasi awal dengan survey dan wawancara mitra mengenai permasalahan yang sedang menjadi kendala (Dasir, Utami, & Fahmi, 2019). Kemudian dilakukan koordinasi sampai dengan surat perizinan untuk dilaksanakan kegiatan. Persiapan kegiatan termasuk perizinan, survey calon peserta pelatihan, tempat dilaksanakan pelatihan hingga terlaksananya kegiatan diperlukan waktu sekitar dua bulan dari bulan Mei sampai dengan Juli 2022. Pelaksanaan kegiatan dilakukan pada tanggal 28 Juli 2022 di Balai Warga RW.03. Peserta yang hadir berjumlah 27 orang yang sebagian besar di usia produktif. Indikator capaian keberhasilan kegiatan pengabdian ini diukur melalui pemahaman peserta pelatihan melalui *post test* yang diberikan serta pendampingan keberlanjutan yang dilakukan. Berikut dokumentasi lokasi pengabdian.



Gambar 1. Persiapan Lokasi Edukasi Literasi Keuangan

Metode pelaksanaan pengabdian ini dilakukan secara tatap muka dikarenakan sebagian masyarakat setempat belum terlalu paham dengan penggunaan aplikasi komunikasi online seperti zoom untuk pertemuan secara online. Pelaksanaan dilakukan pada balai pertemuan warga dengan mempertimbangkan protokol kesehatan seperti penggunaan masker hingga ketersediaan tempat cuci tangan serta penggunaan *hand sanitizer*.

Kegiatan pengabdian ini terdiri dari tiga orang dosen dari prodi Manajemen dan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang, beserta mahasiswa anggota Galeri Investasi UMPalembang. Masing-masing anggota tim pengabdian memberikan materi antara lain:

1. Pentingnya Literasi Keuangan
2. Pengenalan Pasar Modal
3. Pasar Modal Syariah
4. Investasi Saham dan Reksa dana

Tahapan Metode Kegiatan

Tahapan pengabdian terdiri dari dua kegiatan yakni sosialisasi dan pelatihan, serta pendampingan terhadap peserta yang bersedia membuat akun rekening dan berminat untuk berinvestasi di pasar modal. Proses pendampingan dapat dilakukan peserta dengan berkomunikasi dengan pengurus Galeri Investasi di Universitas Muhammadiyah Palembang. Peserta dapat belajar lebih lanjut untuk menganalisa perusahaan yang sesuai dengan kemampuan dan tujuan investasi peserta. Waktu proses pendampingan satu hari secara tatap muka dan komunikasi atau konsultasi secara online juga dapat dilakukan sesuai dengan kebutuhan peserta. Berikut rincian kegiatan tersebut :



Gambar 2. Tahapan kegiatan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat Kecamatan Ilir Timur II Kota Palembang berjalan dengan lancar dan para peserta telah mengikuti seluruh program pengabdian yang dimulai dari pembukaan, pengisian pretest, sosialisasi dan edukasi pasar modal, diskusi, dan pengisian post-test sebagai evaluasi peningkatan setelah mengikuti kegiatan.

1. Pelaksanaan Kegiatan Tahap I : Pelatihan

a. Pemahaman Instrumen Keuangan

Materi yang diberikan merupakan materi dasar mengenai pengenalan literasi keuangan mengenai pentingnya berinvestasi, pasar modal dan pasar modal syariah. Pada materi pentingnya berinvestasi, peserta diberikan pemahaman mengenai apa perbedaan dari kebutuhan dengan keinginan, alasan berinvestasi, mitos tentang investasi, dan bagaimana cara memulai investasi. Pada materi selanjutnya, peserta diberikan pemahaman mengenai jenis investasi pilihan serta perbedaan pasar modal dan pasar modal syariah. Pada pasar modal, investor dapat memaksimalkan pengembalian investasi yang diharapkan pada tingkat risiko tertentu atau mencoba meminimalkan risiko untuk tingkat keuntungan target tertentu melalui konsep diversifikasi dengan menyiapkan portofolio saham yang optimal (Artini & Sandhi, 2021). Pasar modal syariah dapat dikenal sebagai pasar modal yang menjalankan prinsip-prinsip hukum Islam dalam kegiatan bisnis yang tidak memasukkan hal-hal yang dilarang seperti riba, perjudian (maysir), dan spekulasi (gharar) (Qizam, Ardiansyah, & Qoyum, 2020). Pemahaman terhadap materi literasi keuangan yang diberikan diharapkan dapat meningkatkan perilaku keuangan positif di masyarakat. Berikut dokumentasi kegiatan pengabdian:



Gambar 3. Pemberian Materi Edukasi Literasi Keuangan

Setelah mengikuti pelatihan, peserta dapat memahami pentingnya berinvestasi sejak dini dan pasar modal yang ada di Indonesia. Hal ini terlihat dari hasil *post test* peserta pelatihan untuk mengukur sejauh mana pemahaman peserta terhadap materi pelatihan. Semakin meningkat pengetahuan dalam berinvestasi yang benar akan mengurangi risiko terhadap kesalahan pemilihan jenis investasi serta dapat meningkatkan pendapatan masyarakat.

b. Proses Investasi di Pasar Modal

Pada materi ini diberikan pemahaman tentang bagaimana cara memulai investasi dan berbagai jenis investasi yang dapat dilakukan. Berbagai cara memulai investasi yang dijelaskan kepada peserta antara lain: bagaimana menyusun rencana keuangan dan tujuan jangka panjang dan mengatur besaran dana yang diinvestasikan. Kemudian berbagai jenis produk investasi yang disesuaikan dengan tujuan keuangan yang sudah direncanakan seperti: saham, emas, deposito, reksa dana, properti dan sebagainya. Materi diberikan kepada peserta disertai praktek langsung sehingga masing-masing peserta dapat langsung menanggapi dan berdiskusi kepada pemateri. Pemberian materi proses investasi di pasar modal merupakan salah satu kegiatan yang membutuhkan waktu dan kesabaran karena peserta masih dalam proses beradaptasi dalam menerima edukasi dan informasi yang diberikan. Informasi tersebut antara lain pihak-pihak yang terlibat dalam berinvestasi di pasar modal beserta masing-masing fungsinya.

2. Pelaksanaan Kegiatan Tahap II : Pendampingan

Pelaksanaan kegiatan pendampingan dimulai dari bagaimana cara membuka rekening efek, waktu pelaksanaan transaksi,

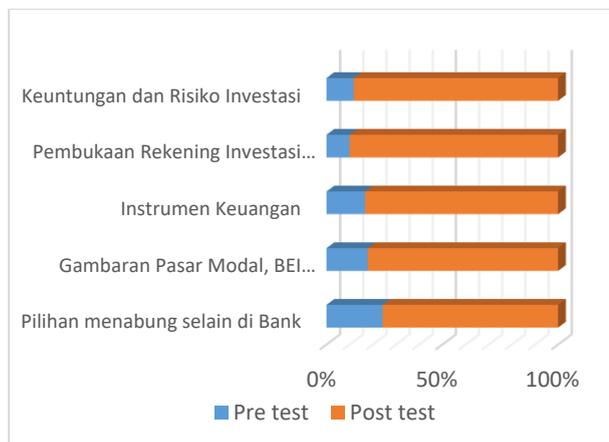
pemilihan jenis instrumen sampai dengan menilai perusahaan dan keputusan investasi yang dilakukan. Pembuatan akun rekening efek dapat dilakukan dengan syarat membawa fotokopi KTP dan fotokopi buku rekening tabungan. Setelah mendapatkan verifikasi dan pembuatan akun selesai, maka peserta dapat menganalisis perusahaan dan besaran dana yang sesuai dengan tujuan peserta. Pendampingan dilakukan langsung pada saat kegiatan dengan metode diskusi. Pendampingan lanjutan juga dilakukan selama satu hari secara tatap muka dan komunikasi atau konsultasi secara online juga dapat dilakukan sesuai dengan kebutuhan peserta.

3. Capaian Kegiatan

Kegiatan selanjutnya adalah evaluasi mengenai hasil pengabdian yang tercermin dari *post test* yang dilakukan. Berikut dokumentasi pelaksanaan *post test* peserta pelatihan.



Gambar 4. Pelaksanaan *post test*



Gambar 5. Hasil Kuesioner Pemahaman Peserta Pelatihan

Berdasarkan hasil *pre test* menunjukkan bahwa sebelum adanya kegiatan pelatihan, sebagian besar peserta belum paham mengenai beragam pilihan untuk menabung selain di Bank, gambaran investasi dan manfaat berinvestasi di pasar modal dan peran Bursa Efek Indonesia serta Otoritas Jasa Keuangan, berbagai jenis instrumen keuangan, bagaimana

cara membuka rekening saham dan keuntungan serta risiko investasi pada saham. Setelah dilakukan kegiatan pengabdian, terdapat peningkatan pengetahuan dari para peserta yang hadir yakni sejumlah 27 orang sebesar 60 persen. Hal ini terlihat dari jawaban benar peserta yang sebelum pelatihan memiliki rata-rata benar sebesar 15 persen dan 75 persen setelah dilakukan pelatihan dan pendampingan. Oleh karena itu, menunjukkan bahwa adanya pelatihan dan pendampingan tersebut dapat meningkatkan pemahaman literasi keuangan masyarakat khususnya pasar modal.

SIMPULAN DAN SARAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian yang dilakukan pada masyarakat di Kecamatan Ilir Timur II Kota Palembang dilakukan sesuai dengan tahapan yang direncanakan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa adanya edukasi memberikan peningkatan keterampilan baru dalam mengambil keputusan investasi yang tepat. Pengambilan keputusan investasi yang tepat secara langsung dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan perekonomian suatu negara.

Pelaksanaan pengabdian mengenai edukasi literasi keuangan pasar modal pada masyarakat hendaknya dilaksanakan rutin dan merata di setiap daerah. Peran pemerintah, praktisi dan akademisi juga diharapkan aktif sehingga literasi keuangan masyarakat semakin meningkat. Hal ini dikarenakan pentingnya investasi dalam mempersiapkan kebutuhan keuangan di masa depan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Tim penulis mengucapkan terima kasih kepada Kecamatan Ilir Timur II Kota Palembang, khususnya Kelurahan 3 Ilir atas terlaksananya kegiatan pengabdian dengan lancar serta Lembaga Pengabdian Pada Masyarakat (LPPM) Universitas Muhammadiyah Palembang yang membantu proses perizinan pelaksanaan kegiatan pengabdian.

DAFTAR RUJUKAN

- Agustina, R. (2022). *Peningkatan Literasi Pasar Modal pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang*. 3(2), 127–137.
- Artini, L. G. S., & Sandhi, N. L. P. S. (2021). Comparison of SME stock portfolio and manufacturing company performance in the Indonesian, Indian and Chinese stock markets. *Journal of Economic and Administrative Sciences*, 37(2), 209–237. <https://doi.org/10.1108/jeas-04-2019->

0044

- Badriatin, T., & Rinandiyana, L. R. (2020). New Investor Class Program Sebagai Sarana Literasi dan Inklusi Pasar Modal. *Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 100–107. <https://doi.org/10.30651/aks.v4i1.3382>
- Badriatin, T., Rinandiyana, L. R., Mujtahidin, F. W., & Mulyani, E. L. (2019). Capital Market Literation Program in Class. *Journal of Character ...*, 2(1), 24–29. Retrieved from <https://core.ac.uk/download/pdf/270148280.pdf>
- Dasir, Utami, D., & Fahmi, I. A. (2019). *Strategi Usaha Selama Pandemi Pada Umkm Pempek Di Kota Palembang*. 17(1), 24–30.
- Dwidjosumarno, B. H. S., Atmajawati, Y., & Agustin, S. (2022). PKM Literasi Pasar Modal Bagi Mahasiswa Di Surabaya. *SHARE "SHaring - Action - REflection"*, 8(1), 96–100. <https://doi.org/10.9744/share.8.1.96-100>
- Finthariasari, M., Febriansyah, E., & Pramadeka, K. (2020). Pemberdayaan Masyarakat Desa Pelangian Melalui Edukasi dan Literasi Keuangan Pasar Modal Menuju Masyarakat Cerdas Berinvestasi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bumi Rafflesia*, 3(1), 291–298. Retrieved from www.jurnalumb.ac.id
- Hendrawaty, E., Hasnawati, S., Huzaimah, R. F., & Dalimunthe, N. P. (2019). *Sosialisasi Desa Nabung Saham Syariah Desa Kalisari Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan Ernie*.
- Indonesia, P. K. S. E. (2022). *Didominasi Milenial dan Gen Z , Jumlah Investor Saham Tembus 4 Juta*.
- Mulyani, E., Fitra, H., Taqwa, S., Agustin, H., & Arza, F. I. (2020). PKM Literasi Keuangan Melalui Pelatihan Trading Saham Syariah Pada Guru-Guru MGMP Akuntansi dan Ekonomi SMA Se-Kota Pariaman. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 2(4), 3553–3557. <https://doi.org/10.24036/jea.v2i4.303>
- Nurlita, A., Aira, A., & Nesner, Y. (2022). *Literasi Keuangan Pasar Modal Bagi Mahasiswa*. 16(1), 48–58.
- Qizam, I., Ardiansyah, M., & Qoyum, A. (2020). Integration of Islamic capital market in ASEAN-5 countries: Preliminary evidence for broader benefits from the post-global financial crisis. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 11(3), 811–825. <https://doi.org/10.1108/JIABR-08-2019-0149>
- Setiawan, B. (2018). Edukasi Literasi Keuangan Pasar Modal Pengurus PKK Kecamatan Sako Palembang. *Jurnal Abdimas Mandiri*, 2(1), 59–62. <https://doi.org/10.36982/jam.v2i1.481>
- Sidiq, A. W., Rizkiana, C., Susilowati, T., & Niati, A. (2021). *Pengenalan Pasar Modal sebagai Salah Satu Bentuk Investasi bagi Mahasiswa Semester Akhir Fakultas Teknologi Pertanian Universitas Semarang*. 12(3), 413–416.
- Sugianto, L. O., Ardiana, T. E., & Wijayanti, I. (2021). Edukasi Pemahaman Literasi Investasi Pasar Modal Indonesia Di Desa Wacuala. *Jurnal Inovasi Dan Pengabdian ...*, 1(2), 1–6. Retrieved from <https://stietrisnanegara.ac.id/jurnal/index.php/PENAMAS/article/view/120>
- Sugiharti, R. R., Sarfiah, S. N., & Prakoso, J. A. (2022). *Edukasi Literasi Keuangan Pasar Modal Syariah Bagi Pegawai Kementerian Agama Kabupaten Magelang*. 2(2), 236–240.
- Tualeka, O. N. A., Lekatompessy, A. T., Ambo, A. F. S., Umasangaji, S., & Hukubun, R. D. (2022). Edukasi Dan Pelatihan Investasi Pasar Modal Indonesia Terhadap Siswa SMA Negeri 6 Ambon. *ABDIKAN: Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Sains Dan Teknologi*, 1(2), 277–282. <https://doi.org/10.55123/abdikan.v1i2.337>
- Tumbuan, W. J. A., Wauran, P. C., & Rondonuwu, C. (2018). PKM Literasi dan Inklusi Berinvestasi di Pasar Modal Bagi Investor Pemula Kelompok Studi Kspm E-Stoc, Kota Manado, Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 18(4), 34–40.
- Windasari, W., & Zakiyah, T. (2020). Literasi Investasi Bagi Generasi Milenial di Era Digital. *JCSE: Journal of Community Service and Empowerment*, 1(1), 13–16. Retrieved from <http://www.journal.stieputrabangsa.ac.id/index.php/jcse/article/view/397>